

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Manajemen dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam proses perencanaan dan pengendalian. Melalui penilaian kinerja perusahaan dapat melakukan perencanaan serta memilih strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan keuangan di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Semuanya itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah di masa depan dan menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan (Mulyadi, 2009:417).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang maksimal, untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan untuk mengetahui baik dan buruk kinerja perusahaannya. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu suatu standar sebagai ukuran dalam penilaian, salah satu pengukuran yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan sebagai standar pengukuran kemampuan prestasi yang telah dicapai perusahaan pada periode yang telah berlalu yang dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil langkah-langkah mempertimbangkan keputusan di periode yang akan datang. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (rentabilitas), dan rasio aktivitas.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta merupakan salah satu produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Selain memproduksi semen, Indocement juga memproduksi beton siap pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. Keberadaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta pada prinsipnya dimaksudkan untuk menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan atas prinsip pengelolaan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan.

Berikut merupakan Tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta selama lima tahun:

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan	18.691.286	19.996.264	17.798.055	15.361.894	17.290.337
Aktiva	26.607.241	28.884.973	27.638.360	30.150.580	28.863.676
Hutang	3.629.554	4.100.172	3.772.410	4.011.877	3.336.422
Laba Bersih	5.217.953	5.153.776	4.258.600	3.800.464	4.763.388
Ekuitas	26.607.241	28.884.973	23.638.360	26.138.703	19.418.738

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 laba bersih mengalami penurunan setiap tahun selama lima periode. Laba terendah adalah pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan 962.924, meskipun perusahaan dalam kondisi laba tetapi penurunan laba secara terus menerus akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Pada Tabel 1.1 aktiva mengalami fluktuasi setiap tahunnya selama lima periode. Aktiva terendah terjadi pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.286.904 dari tahun 2016 sebesar 30.150.580, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum efisien dalam menggunakan aktiva ini akan berdampak pada keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas guna mengukur kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh, masalah yang terdapat di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta?
2. Bagaimana analisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulisan skripsi ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dihadapi agar tidak menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada analisis rasio aktivitas yaitu *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* sedangkan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* yang diolah dari laporan Keuangan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta

1.4 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
Sebagai sarana dalam mempraktekkan dan menerapkan mata kuliah manajemen keuangan yang telah dipelajari pada Program Studi DIV Manajemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, serta menambah ilmu dan wawasan.
2. Bagi perusahaan
Sebagai bahan masukan yang positif dan membantu memperbaiki perhitungan laporan guna mengukur kinerja perusahaan.
3. Bagi pihak lain
Sebagai tambahan literatur bacaan khususnya pada perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis, dan sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca.